

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang digunakan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada berbagai tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri, maju, cerdas, keratif, terampil, bertanggungjawab serta produktif.

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal dan memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu melalui proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pendidikan. Hal ini, membuat peserta didik kurang terdorong

untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan hanya terfokus kepada guru yang mengajar saja, bukan pada peserta didik. Padahal pembelajaran yang diharapkan terfokus kedua arah yaitu dari guru dengan siswa dan dari siswa dengan siswa. Lemahnya proses belajar mengajar saat ini dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Persiapan Stabat menunjukkan masih banyaknya hasil belajar siswa yang kurang optimum dan efektif. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata ulangan peserta didik pada pelajaran ekonomi kelas XI IPS. Nilai yang diperoleh sebagai bentuk hasil belajar ekonomi siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dengan nilai 75. Pada tabel 1.1 di tunjukkan nilai harian ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Persiapan Stabat sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS
SMA Swasta Persiapan Stabat
T.A 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ulangan Harian	Rentang Nilai			Presentasi Ketuntasan
				65-74	75-84	85>94	
XI IPS 1	30 Siswa	75	I	19	6	5	36,66%
		75	II	17	9	4	43,33%
		Rata-rata					39,9%
XI IPS 2	30 Siswa	75	I	16	10	4	46,66%
		75	II	18	7	5	40%
		Rata-rata					43,33%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Ekonomi Kelas XI IPS

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, diantaranya dapat berasal dari dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar diri peserta didik (ekternal). Menurut Slameto (2013:54) salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru. Metode mengajar yang

digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa harus mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa agar hasil belajar siswa tidak rendah.

Metode pengajaran yang digunakan di SMA Swasta Persiapan Stabat masih menggunakan metode konvensional. Pembelajaran konvensional lebih mengandalkan metode ceramah dan mencatat sehingga peserta didik menjadi bosan dan kurang aktif. Berbagai masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tentu akan berpengaruh pada hasil belajar.

Dalam hal ini perlu dicari suatu formula pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Fadjrindkk (2015) yang menyatakan model *problem based learning* dan model kooperatif tipe *team games tournament* lebih efektif meningkatkan hasil belajar dari pada siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian lain yang dilakukan oleh Purba,dkk (2016) juga menyatakan bahwa kombinasi model *problem based learning* dengan *team games tournament* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa lebih tinggi daripada siswa menggunakan pembelajaran konvensional.

Peneliti merasa sangat perlu menerapkan kedua model pembelajaran tersebut dengan mengkolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Team Games Tournament* (TGT) di SMA Persiapan Stabat karena menurut pengalaman dilapangan adanya pengaruh merusak persaingan individu yang sering dilakukan di dalam kelas. Hal ini bukan mengatakan bahwa persaingan dapat menjadi sarana efektif dan untuk memotivasi orang melakukan

yang terbaik. Namun bentuk-bentuk persaingan yang biasanya digunakan di dalam kelas jarang sekali bersifat efektif dan sehat karena mengutamakan dan memikirkan diri sendiri (egois) yang ada di diri individu. Para peserta didik ingin mendapatkan perhatian dari guru dan dilakukan hanya dengan mengorbankan teman sekelasnya.

Dalam hal seperti ini dapat membuat peserta didik yang kurang mampu dalam pelajaran merasa siswa yang menonjol terlihat lebih dari mereka. Persaingan di kelas seperti ini juga dapat berdampak yang buruk bagi siswa-siswa yang berprestasi rendah. Untuk itu perlu ditanamkan motivasi bagi setiap siswa untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, dalam kolaborasi model pembelajaran PBL dan TGT ini para siswa akan duduk bersama secara heterogen dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang untuk menguasai bahan materi yang akan di diberikan oleh guru untuk mereka diskusikan, apabila para peserta didik ingin agar timnya berhasil, maka mereka akan bekerja sama untuk lebih baik dan akan melakukannya sebaik mungkin. Kolaborasi model pembelajaran PBL dan TGT belum pernah diterapkan di SMA Swasta Persiapan Stabat, sehingga belum diketahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran ini terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik di sekolah tersebut.

Kolaborasi model pembelajaran PBL dan TGT diajukan dengan berasumsi, jika peserta didik dikelompokkan secara heterogen dapat membantu peserta didik yang memiliki kemampuan yang rendah, sehingga tidak terlalu tertinggal dan merasa minder dengan peserta didik yang mempunyai kemampuan yang tinggi,

dan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran ekonomi akan lebih mudah dicapai. Dengan menerapkan kolaborasi model tersebut, diharapkan akan meningkatkan hasil belajar kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan *Team Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2015/2016**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian adalah :

1. Mengapa guru masih menggunakan metode konvensional?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Persiapan Stabat T.A 2015/2015?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Persiapan Stabat T.A 2015/2016?
4. Apakah dengan mengkolaborasikan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan *Team Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maksimal dan efektif, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaborasi *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Team Games Tournament* (TGT).
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Persiapan Stabat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian adalah “Apakah ada pengaruh kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Team Games Tournament* (TGT) memberikan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang peningkatan hasil belajar melalui kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Team Games Tournament* (TGT).
2. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan guru SMA Swasta Persiapan Stabat dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Team Games Tournament* (TGT) dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi mahasiswa UNIMED dan peneliti yang membuat judul yang sama.